

ABSTRACT

KRISTIAWAN, INDRIYANTO. 2009. **The Portrayal of Jimmy as False Protagonist in Jack Davis's *No Sugar***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

Jack Davis's *No Sugar* is a play that explored the living condition of the Aborigines during the 1930's era in Australia, where the Aborigines lived as second class citizen segregated from society. Viewed from literary perspective, this play also features an example of a still not widely used literary term, false protagonist.

The objective of this study is to prove that one of the characters in the play, Jimmy is considered as a false protagonist. This study used two questions stated in the problem formulation, first is how Jimmy is considered as a protagonist based on his action and dialogues on the first act and secondly is how Jimmy is portrayed as a false protagonist, not as the protagonist.

The chosen method of the study is library research which mainly uses the play script as the primary source in this research. The primary source is supported by several secondary sources which consisted of theories used in this paper and also several studies which either study Jack Davis's *No Sugar* or analyze a text which used false protagonist in literature.

This paper managed to conduct an analysis which proves that Jimmy is considered as a false protagonist based on several arguments. First is Jimmy is indeed a prominent character in the first act of the play and if viewed from the first act alone, he can be considered as the protagonist of the play. The second argument analyzes that Jimmy gradually lessened in importance during the continuation of the play and is replaced by another character as the leading role. The last argument is that the playwright prepared Jimmy for his role as a martyr for the Aborigines cause due to his tragic death in the last act of the play, and the emotional impact in the audience is greater due to their false assumption that Jimmy is the leading character. it Based on these arguments; Jimmy is not the real protagonist but the false one.

ABSTRAK

KRISTIAWAN, INDRIYANTO. 2009. **The Portrayal of Jimmy as False Protagonist in Jack Davis's *No Sugar***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Drama *No Sugar* yang dikarang oleh Jack Davis adalah sebuah drama yang mendeskripsikan kondisi hidup kaum Aborigin di Australia era 1930an, dimana kaum Aborigin adalah penduduk kelas kedua dan hidup terpisah dari masyarakat. Dilihat dari sudut pandang literatur, naskah drama ini adalah salah satu contoh penggunaan sebuah istilah literatur yang belum banyak digunakan, yakni protagonis palsu.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa salah satu tokoh dalam drama, Jimmy dapat dikatakan sebagai seorang protagonis palsu. Penelitian ini menggunakan dua pertanyaan, pertama adalah bagaimana Jimmy dapat dikatakan sebagai seorang protagonis melihat dari perbuatan dan perkataannya di babak pertama dan pertanyaan kedua adalah bagaimana Jimmy digambarkan sebagai protagonis palsu.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah riset pustaka dimana naskah drama adalah sumber pertama. Sumber pertama ini didukung oleh beberapa sumber kedua yang terdiri dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dan juga beberapa penelitian lain yang mempelajari naskah drama *No Sugar* oleh Jack Davis atau contoh penggunaan protagonis palsu dalam literatur.

Penelitian ini telah melakukan riset yang membuktikan bahwa Jimmy adalah protagonis palsu yang didukung oleh beberapa argumen. Argumen pertama adalah di babak pertama Jimmy adalah seorang tokoh yang berperan penting dalam cerita, dan jika dilihat dari babak pertama saja, dia dapat disebut sebagai protagonis cerita. Argumen kedua adalah dalam kelanjutan cerita Jimmy mulai kehilangan peran pentingnya dalam cerita dan perannya sebagai protagonis diganti oleh tokoh lain. Argumen terakhir adalah sutradara mempersiapkan Jimmy menjadi martir bagi kaum Aborigin lewat kematiannya di babak terakhir, dan dampak emosional bagi penonton akan lebih besar karena asumsi mereka Jimmy adalah karakter utama di cerita. Berdasarkan argumen-argumen tersebut, Jimmy tidak berperan sebagai protagonis tetapi protagonis palsu.